



## **LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

### **PELATIHAN KHATIB DAN BILAL BAGI REMAJA DI KECAMATAN MUARA UYA KABUPATEN TABALONG**

OLEH :

H.Taufikurrahman, H. Mahmudi, Norkansyah, A. Wildan

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) RAKHA  
AMUNTAI KALIMANTAN SELATAN  
2014**

**HALAMAN PENGESAHAN  
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

- 1 Judul : Pelatihan Khatib dan Bilal bagi remaja di Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong
- 2 Ketua Pelaksana : Drs. H. Taufikurrahman, M.M.Pd
- 3 Jumlah Anggota Pelaksana : 3 orang
- 4 Sifat Kegiatan : Teori dan Praktek
- 5 Sumber dana : STAI Rakha

Mengetahui,  
Kepala LPM,

Drs. Anwar Fauzi

Ketua Pelaksana,

Drs. H. Taufikurrahman, M.M.Pd

Menyetujui,  
Ketua STAI Rakha

Drs. H.Munadi Sutera Ali, M.M.Pd

## **TIM PELAKSANA KEGIATAN PENGABDIAN**

1. Drs.H. Taufikurrahman, M.M.Pd : Ketua Pelaksana
2. Norkansyah, S.Ag, M.Pd.I : Pemateri 1
3. H. Mahmudi, M.Ag : Pemateri 2
4. Ahmad Wildan, S.Pd.I : Anggota

## **KATA PENGANTAR**

Dengan memanjatkan Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas berkas Rahmat dan KaruniaNya, Kami dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan Pelatihan Khatib dan Bilal bagi remaja di Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong.

Pangabdian kepada masyarakat ini merupakan perwujudan salah satu Tri Dharma Perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh civitas akademika program Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Rakha. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 01 Juni 2014. Materi Pelatihan dipilih berdasarkan kebutuhan masyarakat di Kecamatan Muara Uya.

Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Rakha Amuntai yang telah memberikan kemudahan dalam pelaksanaan pengabdian.
2. LPM Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Rakha yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
3. Staf Dosen dan TU Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Rakha yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
4. Seluruh remaja masyarakat di Kecamatan Muara Uya yang telah turut berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

Akhir kata semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermanfaat bagi masyarakat.

Amuntai, Juni 2014

Ketua Pelaksana

## DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	i
Tim Pelaksana Kegiatan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
BAB 1 Pendahuluan	
A. Analisis Masalah .....	1
B. Identifikasi dan Perumusan Masalah .....	1
BAB II Tujuan, Manfaat dan Kerangka Pemecahan Masalah	
A. Tujuan Kegiatan .....	2
B. Manfaat Kegiatan .....	2
C. Kerangka Pemecahan Masalah .....	2
BAB III Pelaksanaan Kegiatan	
A. Realisasi Pemecahan Masalah .....	3
B. Khalayak Sasaran .....	3
C. Relevansi bagi Masyarakat .....	3
D. Hasil Kegiatan .....	4
BAB V Kesimpulan dan Saran	
A. Kesimpulan .....	5
B. Saran .....	5

## BAB I

### Pendahuluan

#### A. Analisis Masalah

Secara etimologis (harfiyah), khutbah artinya : pidato, nasihat, pesan (taushiyah). Sedangkan menurut terminologi Islam (istilah syara'); khutbah (Jum'at) ialah pidato yang disampaikan oleh seorang khatib di depan jama'ah sebelum shalat jum'at dilaksanakan dengan syarat-syarat dan rukun tertentu, baik berupa tadzkirah (peringatan, penyadaran), mau'idzah (pembelajaran) maupun taushiyah (nasehat).

Berdasarkan pengertian di atas, maka khutbah adalah pidato normatif, karena selain merupakan bagian dari shalat Jum'at juga memerlukan persiapan yang lebih matang, penguasaan bahan dan metodologi yang mampu memikat perhatian.

Khutbah jum'at adalah pidato normatif disampaikan berkenaan dengan ibadah shalat jum'at, maka para khatib harus mampu mengemas materi dengan singkat, padat, akurat dan memikat, dan harus mampu menjadi imam shalat.

#### B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Rhetorica artinya "seni berpidato", dakwah artinya "menyeru, mengajak, mengundang" manusia ke jalan Allah. Maka rhetorica dakwah artinya seni dalam berdakwah untuk menyeru manusia ke jalan Allah.

Secara etimologis (harfiyah), khutbah artinya pidato, nasihat, pesan (taushiyah). Sedangkan menurut terminologi Islam (istilah syara') ; khutbah (jum'at) ialah pidato yang disampaikan oleh seorang khatib di depan jama'ah sebelum shalat jum'at dilaksanakan dengan syarat-syarat dan rukun tertentu, baik berupa tadzkirah (peringatan, penyadaran), mau'idzah (pembelajaran) maupun taushiyah (nasehat).

Berkenaan dengan fungsi khutbah tersebut di atas, maka khutbah disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh jama'ah (boleh bahasa setempat), kecuali rukun-rukun khutbah.

Untuk mencari alternatif solusi di atas, maka diadakan pelatihan khatib dan bilal bagi remaja di Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong.

## BAB II

### Tujuan, Manfaat dan Kerangka Pemecahan Masalah

#### A. Tujuan Kegiatan

1. Menjelaskan betapa pentingnya mengetahui khatib dan bilal.
2. Mengetahui tata cara menjadi khatib dan bilal.

#### B. Manfaat Kegiatan

Setelah mengetahui tata cara menjadi khatib dan bilal diharapkan para remaja di Kecamatan Danau Pangang bertambah pengetahuan bagaimana tata cara menjadi khatib dan bilal.

#### C. Kerangka Pemecahan Masalah

Alternatif pemecahan masalah dilakukan dengan mengadakan pelatihan khatib dan bilal bagi remaja di Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong sehingga memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam tata cara menjadi khatib dan bilal.

## BAB III Pelaksanaan Kegiatan

### A. Realisasi Pemecahan Masalah

Persiapan Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat.

Sebelum kegiatan dilaksanakan maka dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut :

1. Melakukan studi pustaka tentang khatib dan bilal.
2. Melakukan persiapan alat dan bahan untuk pelatihan menjadi khatib dan bilal.
3. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana
4. Menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

### Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada hari Minggu, 01 Juni 2014 dari jam 08.00 s.d 17.00 WITA, dengan dihadiri 27 orang peserta, perwakilan dari tiap Desa di wilayah Kecamatan Muara Uya. Kegiatan berupa penyampaian materi dan praktek langsung tata cara menjadi khatib dan bilal.

### B. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran yang dipilih adalah remaja yang berada di Wilayah Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong. Tempat yang dipilih adalah aula Kantor Kecamatan Muara Uya.

### C. Relevansi Bagi Masyarakat.

Kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi dengan kebutuhan perlunya pelatihan khatib dan bilal di masyarakat. Berdasarkan hasil survey sebelum pelaksanaan, remaja yang mampu menjadi khatib dan bilal masih kurang. Sehingga dengan adanya pelatihan ini diharapkan remaja yang ada di wilayah Kecamatan Muara Uya mampu menjadi khatib dan bilal dengan baik dan sesuai dengan tuntunan agama.

## **D. Hasil Kegiatan**

### **1. Hasil Pelatihan**

Berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut :

- a. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman remaja tentang tata cara sebagai khatib dan bilal.
- b. Meningkatnya keterampilan remaja tentang tata cara sebagai khatib dan bilal sehingga dimungkinkan dapat berpartisipasi sebagai khatib dan bilal pada kegiatan shalat Jum'at, maupun shalat idul fitri dan idul adha.

### **2. Faktor pendukung dan faktor penghambat**

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian pada remaja ini adalah besarnya minat dan antusiasme peserta selama kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar dan efektif. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu pelatihan.

## BAB IV

### Kesimpulan dan Saran

#### A. Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengetahuan dan pemahaman remaja tentang tata khatib dan bilal menjadi meningkat.
2. Mengetahui fungsi, syarat dan tata cara sebagai seorang khatib dan bilal.

#### B. Saran

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu:

1. Mengadakan pelatihan serupa pada daerah yang terpencil serta khalayak sasaran yang berbeda pula yang lebih luas dengan bekerjasama dengan instansi terkait.
2. Adanya kesinambungan dan monitoring program pasca kegiatan pengabdian ini sehingga para remaja benar-benar dapat memahami bagaimana tata cara sebagai khatib dan bilal.

JADWAL KEGIATAN  
 PELATIHAN KHATIB DAN BILAL BAGI REMAJA  
 SE KECAMATAN MUARA UYA  
 MINGGU, 01 Juni 2014

Waktu	Kegiatan	Tempat	Penanggung Jawab	Ket
08.00 – 08.30	Registrasi Peserta	Aula Pertemuan Kecamatan Muara Uya	Ketua Panitia	
08.30 – 09.00	Pembukaan	Aula Pertemuan Kecamatan Muara Uya	Ketua Panitia	
09.00 – 09.30	Istirahat/Snack	Aula Pertemuan Kecamatan Muara Uya	Panitia	
09.30 – 11.00	Penyajian Materi Tentang Khatib	Aula Pertemuan Kecamatan Muara Uya	Tim Pelaksana	
11.00 – 12.30	Penyajian Materi Tentang Bilal	Aula Pertemuan Kecamatan Muara Uya	Tim Pelaksana	
12.30 – 13.30	ISHOMA	Aula Pertemuan Kecamatan Muara Uya	Panitia	
13.30 – 16.30	Praktek Khatib dan Bilal	Aula Pertemuan Kecamatan Muara Uya	Tim Pelaksana	
16.30 – 17.00	Istirahat	Aula Pertemuan Kecamatan Muara Uya	Tim Pelaksana	
17.00 selesai	Penutupan	Aula Pertemuan Kecamatan Muara Uya	Tim Pelaksana	

VISUALISASI PELATIHAN KHATIB DAN BILAL DI KECAMATAN MUARA UYA  
KABUPATEN TABALONG







VISUALISASI PELATIHAN KHATIB DAN BILAL DI KECAMATAN MUARA UYA  
KABUPATEN TABALONG





